

Penelitian ini dilaksanakan di Sebelah Timur Sungai Barito Kecamatan Teweh Tengah, Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah, dengan tujuan adalah 1) mengetahui kelas kemampuan lahan kaitannya dengan penggunaan lahan saat ini, 2) mengetahui daya dukung lingkungan di daerah penelitian, 3) mengetahui hubungan antara kemampuan lahan dan daya dukung lingkungan sebagai dasar arahan penggunaan lahan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei untuk memperoleh data karakteristik lahan dan daya dukung lingkungan. Pendekatan satuan lahan digunakan untuk mengetahui karakteristik lahan dan kemampuan lahan. Pemilihan sampel lahan digunakan kerangka *purposive*. Klasifikasi kemampuan lahan menggunakan kriteria Arsyad dengan cara pengharkatan. Data untuk mengetahui daya dukung lingkungan dari aspek sosial ekonomi dengan wawancara yang respondennya dilakukan secara *purposive*. Analisis daya dukung menggunakan pendekatan Allan. Analisis hubungan antara kemampuan lahan dan daya dukung lingkungan dilakukan secara deskriptif.

Hasil dari penelitian ini adalah 1) kelas kemampuan lahan I pada a) satuan lahan dataran berstruktur lipatan berbatuan batupasir dan batulempung, kemiringan lereng I, penggunaan lahan saat ini untuk tanaman palawija/sayuran (S_1ILd), b) satuan lahan dataran berstruktur lipatan berbatuan batupasir dan serpih, kemiringan lereng I, penggunaan lahan saat ini untuk tanaman palawija/sayuran (S_2ILd), dan c) satuan lahan dataran berstruktur lipatan berbatuan batupasir dan serpih, kemiringan lereng I, penggunaan lahan saat ini untuk tanaman hias, buah-buahan, dan sayuran (S_2IPm); 2) kelas kemampuan lahan II pada a) satuan lahan dataran berstruktur lipatan berbatuan batupasir dan batulempung, kemiringan lereng I, penggunaan lahan saat ini untuk tanaman kelapa sawit (S_1IPk), b) satuan lahan dataran berstruktur lipatan berbatuan batupasir dan serpih, kemiringan lereng I, penggunaan lahan saat ini untuk tanaman kelompok meranti (S_2IRw), dan c) satuan lahan dataran berstruktur lipatan berbatuan batupasir dan batulempung, kemiringan lereng I, penggunaan lahan saat ini untuk tanaman palawija/sayuran (S_1ITg). Hasil perhitungan daya dukung lingkungan sebesar 0,11 orang/ha; 0,11 orang/ha; 0,68 orang/ha; 0,85 orang/ha; 2,55 orang/ha; dan 13,64 orang/ha. Jumlah rata-rata hasil perhitungan daya dukung lingkungan sebesar 2,99 orang/ha.

Hubungan antara kemampuan lahan dan daya dukung lingkungan, bahwa semakin tinggi kemampuan lahan maka daya dukung lingkungan semakin tinggi. Arahan penggunaan lahan adalah penerapan teknologi pertanian, penambahan jumlah penduduk, pengembangan sumberdaya manusia melalui pendidikan dan pelatihan teknis, dan pengembangan permukiman dengan peningkatan aksesibilitas.

Kata kunci : kemampuan lahan, daya dukung lingkungan